



Sepenggal Kenangan di Desa Tani Harapan





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



“SEPENGGAL KENANGAN DI DESA TANI HARAPAN”

**Ryaas Rasyid, Fahriyan Awaluddin,
Mustika Dwi Ningrum, Faza Fauziah, Rosfiyana Zahro. R,
Reskiana, Desinta Maharani**

Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Sultan Aji Muhammad Idris
Samarinda



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang mana atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah kami dapat menyelesaikan salah satu outcome dari KKN kami berupa Book Chapter ini dengan judul **“Sepenggal Kenangan Di Desa Tani Harapan”** yang menceritakan tentang kisah perjalanan kehidupan KKN kami selama 42 hari di Desa Tani Harapan dengan berbagai suka dan duka yang telah kami lewati bersama bukan lagi sebagai sebuah kelompok tim melainkan sebagai saudara dan keluarga.

Dan tak lupa pula shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Semoga kita semua mendapatkan syafaat-Nya kelak di hari akhir.

Kami menyadari betul bahwasannya chapter book yang kami buat ini masih sangat jauh dari kata sempurna kami berharap agar para pembaca sekalian memberikan kritik serta saran agar kedepannya tulisan selanjutnya bisa lebih baik lagi, disitu sisi kami berharap bahwa tulisan kami ini dapat memberikan sedikit gambaran pengalaman baru tentang bagaimana ber KKN dengan segala suasananya.

Tani Harapan, 23 Agustus 2023

Tim Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	1
PROLOG	4
CHAPTER I	6
Warga Desa Tani Harapan	6
CHAPTER II	9
Secarik Cerita Tentang Kehidupan KKN Di Desa Tani Harapan	9
CHAPTER III	12
Mengajar di TPQ Darul Da'wah	12
CHAPTER IV	16
Seronoknya Pawai Muharram Di Desa Tani Harapan	16
CHAPTER V	27
Merajut Asa: Kisah Pengabdian Mencapai Impian Di Desa Tani Harapan	27
CHAPTER VI	35
Sedikit Kisah Tentang KKN	35
CHAPTER VII	41
Tentang Kita	41
EPILOG	49
PROFIL SINGKAT PENULIS	50



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

PROLOG

Sepenggal kenangan KKN kami dimulai pada tanggal 13 Juli 2023 dimana, kami ditempatkan pada suatu desa yaitu Desa Tani Harapan. Kami pribadi masih sedikit asing dengan nama desa ini, karena diantara kami tidak ada yang mengetahui nama dan letak desa Tani Harapan ini. Desa Tani Harapan sendiri jika ditempuh sekitar 1,5 jam dari pusat kota Samarinda, mungkin tidak terlalu jauh dari pusat kota namun bagi kami, perjalanannya lumayan cukup melelahkan untuk menuju ke Desa Tani Harapan ini.

Pada hari pertama kami tiba di posko, setelah kami menurunkan barang-barang kami, kami semua langsung membagi tugas untuk membersihkan posko yang akan kami tempati selama 42 hari kedepan. Karena kami beranggotakan 7 orang, maka kami semua membagi tugas masing-masing, sebagian membersihkan ruangan-ruangan yang ada pada posko yang terdiri dari 4 kamar dan 1 dapur, sebagian lagi membersihkan 2 kamar mandi, dan sisanya membersihkan halaman depan. Setelah berbenah, kami semua menata kembali barang bawaan kami dan juga persediaan makanan kami di dapur.

Posko tempat kami tinggal berada di daerah yang tidak terlalu padat, bahkan kami tidak memiliki tetangga disamping posko, ada beberapa rumah warga disekitar posko kami namun,

mereka jarang sekali keluar rumah, bukan hanya karena mereka memiliki urusan masing-masing tetapi juga karena mereka sibuk bekerja di tambang, karena Desa Tani Harapan sendiri memang dikelilingi oleh perusahaan tambang batubara, ada beberapa perusahaan tambang yang terbesar di Desa Tani Harapan yaitu Kutai Energi dan Trisensa Mineral Utama.

Suasana disekitar posko kami masih sangat nyaman karena posko kami yang berada di atas gunung, maka kami dapat merasakan udara yang cukup sejuk dan pemandangan yang indah seperti matahari terbit dan terbenam. Terkadang jika kami luang, kami menyempatkan berjalan sembari menikmati pemandangan di Desa Tani Harapan sambil menyapa warga sekitar. Warga di Desa Tani Harapan juga sangat menerima kami dengan baik, mereka ramah dan selalu membalas jika kami tersenyum kepada mereka. Di Desa Tani Harapan inilah, perjalanan KKN kami dimulai.



CHAPTER I
Warga Desa Tani Harapan

“Chapter ini membuktikan bahwa tidak semua pikiran buruk kita akan menjadi nyata. Terkadang, terlalu memikirkan suatu hal tidak akan baik bagi diri sendiri”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Rosfiyana Zahro Romadianti (2011102007)

WARGA DESA TANI HARAPAN

Awal KKN sempat overthingking, kira kira dapat desa yang gimana ya? warga desanya baik gak? Jauh gak dari rumah? Karna overthingking itu sampai-sampai saya menyiapkan keperluan KKN H- 1 Bulan. Segala kebutuhan yang sekiranya di butuhkan dalam kondisi terburuk saya bawa semua. Teman-teman sampai geleng kepala saking *prepare* nya saya waktu itu. Sampai akhirnya hari pengumuman lokasi yang di tunggu tiba. Alhamdulillah saya dapat di daerah Loajanan tepatnya di Desa Tani Harapan, yang bisa di akses dalam waktu 1 jam setengah dari rumah.

Pertama datang ke tempat ini saya masih overthingking, warganya baik gak ya? Bakal di terima dengan baik ga ya kami. Perasangka perasangka itu terus berputar di benak saya. Minggu pertama kami habiskan untuk silaturahmi ke rumah perangkat desa, tokoh masyarakat, dan mencoba berbaur dengan masyarakat. Dari sini saya mulai sedikit lega, karna ternyata masyarakat di Desa Tani Harapan tidak seperti yang saya takutkan. Warga Desa Tani Harapan ramah, baik, dan menerima kami dengan senang hati.

Minggu kedua dan ketiga, saya bener-bener lega karna warga di sini sangat baik sekali. Kami sering di undang makan-makan atau di ajak untuk masak-masak. Tentu itu hal yang

membahagiakan bagi mahasiswa KKN seperti kami karna bisa menghemat uang makan hehe.

Saat Desa Tani Harapan sedang mengalami kekeringan sumur. Kami mahasiswa KKN tentunya kesulitan dalam hal air. Tetapi, warga desa bersedia menolong kami, terutama ibu Nasirah selaku pengurus TPQ Darul Da'wah, beliau sangat berjasa sekali karna mengizinkan kami untuk mencuci piring, baju, mandi, dan mengambil air dari Darul Da'wah. Beliau pun, selalu mengajak kami untuk sarapan dan makan di rumahnya. Selalu mengingatkan kami jika ada acara, dan selalu mengingatkan kami untuk mandi hehe. Beliau sudah seperti ibu kedua bagi kami. Karna bersedia di repotkan dan selalu mengurus dan membimbing kami.

Tidak hanya ibu Nasirah saja. Ada Ibu dan bapak RT 06, Ibu dan Bapak Kades, Pak Sambas, Pak Bachtiar, anak anak TPQ dan ibu/bapak yang tidak bisa saya sebutkan semua namanya. Mereka sangat baik sekali pada kami, sehingga kami tidak merasa sedang di desa orang. Kami serasa di rumah sendiri. Karna warganya sangat baik seperti orangtua kami di rumah. Kami tidak di lepas begitu saja, kami di sini di bimbing dan di ajarkan banyak hal. sehingga banyak pelajaran baru yang kami dapat dari Desa Tani Harapan ini.

Saya secara pribadi merasa sangat beruntung mendapatkan lokasi di Desa Tani Harapan ini. Selain tempatnya yang dekat dan enak, warga desanya pun baik baik dan menerima kami dengan senang hati. Terimakasih banyak untuk semua Warga Desa Tani Harapan atas pengalaman dan ilmu barunya. Semoga kedepannya silaturahmi kita tetap terjalin dan see you 🙏



CHAPTER II

Secarik Cerita Tentang Kehidupan KKN Di Desa Tani Harapan

“Setiap perjalanan hidup selalu dihadapi dengan tantangan, namun dengan adanya tantangan tidak membuat kita menyerah dan putus asa (Desinta Maharani)”



Desinta Maharani (2011306028)

SECARIK CERITA TENTANG KEHIDUPAN KKN DI DESA TANI HARAPAN

Setelah diumumkannya lokasi KKN, Pada Hari Kamis 13 Juli 2023, kami di tetapkan untuk melaksanakan kewajiban kami sebagai mahasiswa yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tani Harapan, Kec. Loa Janan. Hari demi hari telah kami lewati, banyak sekali pengalaman serta pesan dan kesan yang bisa kami ambil. Pengalaman yang menyenangkan adalah ketika kami bisa berbaur dan akrab dengan masyarakat . Dan tidak hanya itu, anak - anak pun sangat antusias menyambut kedatangan kami. Sangat menyenangkan sekali, ketika kami mengajar di SD Negeri 024 LOA JANAN anak anak sangat senang dan tidak ingin pembelajaran itu berakhir. Kami sangat dekat dan akrab sekali dengan mereka.

Namun, ada suatu pengalaman yang akan terus teringat dan akan menjadi pengalaman yang sangat berkesan didalam hidup saya, yakni suatu pengalaman yang dimana kami kesusahan untuk mendapatkan air untuk mandi. Ya, hal itu membuat kami resah dan gelisah memikirkan akan hal itu. Namun hanya ada satu solusi agar kami bisa mandi membersihkan diri, yakni kami berjalan ke masjid setiap pagi dan menjelang sore yang jarak tempuhnya 1 km dari posko. Hal itu sangat menjadi suatu pengalaman baru bagi saya, karena selama ini saya belum pernah merasakan hal itu.

Saya sangat senang dan bahagia karena sudah dikelilingi orang baik, orang yang selalu membantu kami, terutama buat Ibu Sarnita dan Pak Rusdi Selaku Ketua RT 06. Tak banyak yang bisa saya ungkapkan bahwasanya bapak dan ibu sangatt baik sekalii kepada kami, ibu dan bapak sudah seperti orang tua kami sendiri. 4 hari sebelum kami pulang, setiap Pagi kami selalu dimasakkan sarapan pagi dan dibuatkan secangkir milo hangat. Kami bahagia tinggal disana, kami merasa bersyukur karena telah diperlakukan baik oleh ibu dan bapak. Terima kasih atas kasih sayang yang bapak dan ibu berikan selama ini, tak banyak kata yang bisa saya ucapkan betapa baiknya bapak dan ibu dimata kami semua.

Tidak lupa dengan Ibu HJ.ST Nasirah, beliau adalah pengurus TPQ Darul Da'wah. Beliau sudah kami anggap seperti orang tua kami sendiri. Beliau sangat peduli dan menyayangi kami layaknya anak sendiri. Kami sangat menyayangi ibu, terimakasih ibu hj.st nasirah, semogaa sehat selaluu aamiin..

Selanjutnyaa saya mau cerita sedikit tentang bapak lucu yang selalu membuat saya tertawa hihi yaitu Pak Sambas. Beliau orangnyaa baikk sekalii, humoriss, sukaa bercandaa, kalo lagi ngobrol bareng dijamin pasti ketawa terus hihi. Ohiyaa beliau jugaa menjabat sebagai kasi kesejahteraan rakyat di kantor kepala desaa. First impression ketemu bapak ini, hmmm awalnyaa sii agak takutt tapii setelah kenal ternyataa orangnyaa asyikkk haha. Terimakasih pak sambass sudahh baik ke saya dan teman teman, sehat selalu bapakk.

Pesan yang bisa saya sampaikan yakni "Syukurilah hidup yang telah kamu jalani saat ini, nikmati segala proses kehidupan yang penuh dengan tantangan, tetap semangat dan jangan mudah menyerah".



CHAPTER III

Mengajar di TPQ Darul Da'wah

“Mengajar di TPQ/TPA merupakan salah satu program kerja yang kami realisasikan di desa Tani Harapan, harapan kami semoga dengan ilmu yang kami sampaikan bisa menjadi amal jariyah untuk kami semua di akhirat nanti”



Reskiana (2011101207)

MENGAJAR DI TPQ DARUL DA'WAH

Kegiatan mengajar di TPQ ini merupakan salah satu dari program kerja yang kami jalani, memilih menjalankan program ini untuk bisa membantu pengurus TPQ dan mengajari adik adik semampu dan sebisa apa yang kami ketahui, disini kami juga melatih diri secara langsung untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, melatih kesabaran dan kemampuan kami dalam menghadapi setiap problematik yang ada.

Awal pertama mendatangi TPQ Darul Da'wah kami disambut dengan hangat dan senyuman manis oleh adik adik TPQ , begitu juga dengan pengurus TPQ ibu HJ. Sitti Nasirah, dengan mengungkapkan maksud dan tujuan kedatangan kami, kami langsung diberi izin oleh ibu Hj. Nasirah untuk bisa datang kapan saja, awalnya kami merencanakan program kerja kami di bidang pendidikan, salah satunya mengajar di TPQ Darul Da'wah hingga kami menyampaikan bahwa InsyaAllah kami akan rutin mengajar ngaji di TPQ Darul Da'wah dari hari senin sampai dengan hari kamis.

Akan tetapi ternyata setelah kami melakukan presentasi program kerja kami di kantor desa ada beberapa koreksi dari salah seorang perangkat desa yang bernama pak Sambas beliau mengatakan bahwa dari beberapa TPQ yang ada di desa Tani Harapan kenapa hanya memilih mengajar di TPQ Darul Da'wah,

dan akhirnya kami melakukan evaluasi lagi terkait dengan program kerja yang akan kami jalani.

Dan dari hasil evaluasi yang kami rapat kan keputusan yang kami ambil adalah dengan membagi jadwal mengajar di setiap TPQ, yakni setiap hari senin dan sela kami akan mengajar di TPQ Darul Da'wah, rabu kami kami mengajar di TPA Riyadhus Sholihin, kemudian di hari sabtu kami mengajar di salah satu masjid yang ada di desa tani harapan yaitu Masjid Darul Ni'mah. Akhirnya kami berkunjung lagi ke setiap TPQ/TPA untuk memberitahukan terkait jadwal mengajar kami, dan alhamdulillah setiap pengurus tpq yang kami datangi semuanya menerima kami dengan baik.

Hari pertama mengajar di TPQ Darul Da'wah awalnya kami masih kebingungan, karena ini merupakan hal yang baru bagi kami, memiliki pengalaman pertama merasakan canggung dan grogi dalam menghadapi adik adik, namun seiring berjalannya waktu Alhamdulillah kami bisa mengkondisikan hal tersebut dan juga atas arahan dari ibu hj. Nasirah akhirnya kami mengajar adik adik secara berkelompok, ada yang mengajar bagian tajwid, ada yang mengajarkan iqro, ada juga yang tahfidz, dan mengoreksi bacaan Qur'an adik yang masih belum tepat.

Hari demi hari kami lewati mengajar di TPQ Darul Da'wah adik adik yang ramah dan baik baik, terutama ibu hj. Nasirah beliau sudah seperti orang tua kami sendiri, mungkin kalau mau diceritakan bagaimana baik nya ibu kepada kami terlalu banyak kebaikan ibu kepada kami, dari awal pertemuan beliau sudah banyak membantu kami, banyak pelajaran dan juga banyak kisah yang tidak bisa diungkapkan dengan kata kata.

Setelah banyak kisah, beberapa minggu mengajar di TPQ hingga sampai akhirnya hari terakhir kami mengajar di TPQ Darul

Da'wah hari yang kalau bisa dibilang hari itu adalah salah satu hari yang paling sedih selama kami di desa tani harapan, hari itu kami mendatangi tempat TPQ dengan perasaan campur aduk, setelah mengajar kami langsung mengarahkan adik adik untuk foto bersama untuk kenang-kenangan, setelahnya kami akhirnya memberitahu adik di TPQ bahwa hari itu adalah hari terakhir kami untuk mengajar di tpq mereka, kami menyampaikan beberapa kata untuk mereka dan juga ucapan terimakasih juga permohonan maaf kami sekiranya kami ada perkataan atau tingkah laku yang menyakiti hati mereka, begitu juga untuk ibu Hj. Nasirah kami mengucapkan banyak terimakasih dan juga permohonan maaf karena mungkin selama kami menjalankan tugas KKN kami masih banyak kekurangan, dan banyak sekali merepotkan ibu akan tetapi ibu tetap sabar dan juga tidak henti henti nya memberikan kami perhatian.



CHAPTER IV

Seronoknya Pawai Muharram Di Desa Tani Harapan

“Pada tanggal 19 Juli 2023 yang bertepatan pada bulan Muharram atau tahun baru Islam kami merayakan tahun baru Islam itu dengan cara melakukan pawai obor mengelilingi Desa Tani Harapan bersama anak-anak TPQ Darul Da'wah dan warga desa Desa Tani Harapan. Ketika di tengah jalan ada kendala yaitu hujan turun sangat lebat tetapi hujan itu tidak mematahkan semangat kami, kami tetap berkeliling desa untuk menyambut bulan Muharram ini. Selain melakukan pawai obor keliling desa kami juga mengadakan Lomba-lomba di Desa Tani Harapan seperti lomba azan, kaligrafi dan fashion show untuk memeriahkan tahun baru Islam ini. Ternyata di Desa Tani Harapan ini ada banyak sekali anak-anak yang sangat berbakat dan berani mencoba hal yang baru dan

mereka sangat antusias untuk mengikuti lomba atau kegiatan yang kami buat.”



Faza Fauziah (2031710091)

SERONOKNYA PAWAI MUHARRAM DI DESA TANI HARAPAN

Tepat di hari ke Tujuh kami di Desa Tani Harapan, pada tanggal 19 Juli 2023 bersamaan dengan Tahun Baru Islam. Tentunya kami tidak mau ketinggalan untuk merayakan tahun baru islam yang di adakan setahun sekali.

Muharram kali ini berbeda dengan sebelumnya, karna kali ini saya merayakannya di tempat yang berbeda dengan orang orang yang berbeda pula. Muharram tahun ini saya rayakan di Desa Tani Harapan tepatnya di TPQ Darul Da'wah. Pengalaman muharram ini menjadi pengalaman yang yang tak terlupakan bagi saya.

Seperti kebanyakan orang, kami juga melaksanakan pawai, tetapi berbeda dari yang lain di saat orang orang melakukan pawai obor dengan berjalan kaki. Kami melakukan dengan menaiki mobil pick up. Sembari menabuh gendang dan menyanyikan sholawat dan lagu lagu Islam lainnya. Kami berkeliling menyusuri setiap RT yang ada di Desa Tani Harapan. Bersama dengan Anak Anak TPQ Darul Da'wah dan warga Desa Tani Harapan. Ini menjadi awal kedekatan kami bersama anak - anak TPA.

Suasana makin riuh tak kala hujan turun membasahi kami, hujan turun begitu derasnya sehingga membuat kami basah kuyup. Tetapi hal itu tidak menurunkan semangat kami, kami

tetap berkekililing dan menyorak sorai gembira menyambut Bulan Muharram, Tahun Baru Islam.

Dalam memperingati muharram kami mengadakan lomba adzan, mewarnai kaligrafi dan fashion show, pada tanggal 12 Agustus 2023 kami mengadakan lomba Muharram di Masjid Darul Da'wah, pada hari pertama acara nya pembukaan dari pihak desa dan dari anak TPA nya hadir dari semua kategori lomba. Setelah pembukaan anak anak yang mengikuti lomba azan tetap berada di masjid dan yang lomba mewarnai pergi ke TPA, setelah selesai itu kami memberikan makanan ringan kepada anak anak untuk menunggu makanan berat yang sedang kami buat, dan itu menjadi pengalaman kami juga pada saat mengadakan lomba kami ikut membantu untuk menyiapkan makanan hasil buatan kami sendiri.

Pada hari kedua tgl 13 Agustus 2023, acaranya sangat meriah karena pada hari itu ada lomba fashion show yang di ikutin banyak anak anak yang lucu dan kami ikut meragakan gaya untuk lomba fashion show, dan pada hari itu juga kami tidak menyediakan makanan berat dikarenakan acaranya hanya sebentar saja karena hanya lomba fashion show saja pada hari itu, selesai lomba dan memberi makanan kami mengajak semua nya untuk foto bersama, dan pada sesi pembagian hadiah anak anak disitu sangat antusias dan kepada yang juara di lomba lomba sangat bahagia sekali karena mereka senang dengan hadiah yang mereka dapat karena hasil usaha mereka. Di Desa Tani Harapan, banyak anak-anak yang berbakat dan berani mencoba sesuatu hal yang baru, sangat suka dengan antusias anak-anak untuk mengikuti lomba atau kegiatan yang kami buat.

Semoga di lain waktu bisa bertemu dengan anak-anak lagi, semoga sukses selalu dan menjadi pribadi yang lebih baik untuk kedepannya???



PEMBELAJARAN SOSIALISASI SKRINING ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DAN BAHAYA MEROKOK BAGI REMAJA PUTRA

“pentingnya sosialisasi pencegahan stunting dan bahaya merokok merupakan kegiatan yang penting untuk mengajarkan dan mengedukasi sedini mungkin untuk mencegah kenakalan remaja”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Pada hari jumat 4 agustus 2023, kami melaksanakan kegiatan sosialisasi stunting dengan sasaran utama ialah Siswa/ SMPN 06 Loa Janan Desa Tani Harapan yang bertemakan skrining anemia pada remaja putri dan bahaya merokok bagi remaja putra. Dalam pelaksanaannya, kami bekerja sama dengan Puskesmas Batuah sebagai pematerinya, lalu untuk kegiatannya silakukan di gedung BPU Desa Tani Harapan. Pada kegiatan kami ini harapannya para siswa/ dapat memiliki pengetahuan dan persiapan mental tentang pencegahan stunting dan bahaya merokok dikalangan remaja sehingga dapat menjadi lebih baik untuk kehidupan di masa depan.

Kegiatan sosialisasi ini merupakan proker yang pertama kali kami laksanakan di desa tani harapan. Kami sangat bahagia karena diterima baik oleh pihak sekolah SMPN 06 dan anak-anak SMP, kepala sekolah yang sangat baik, pihak guru yang sangat baik ketika kami ingin mencari info tentang sekolah dan guru yang lucu untuk *first impression* bertemu sudah seperti bertemu dengan orang yang telah lama tidak bertemu, sangat *humble* kepada orang baru yaitu Ibu Lisa. Lalu dari bapak kepala sekolah kami belajar banyak untuk selalu berkomunikasi disetiap kegiatan dan informasi terbaru, kami sangat terbantu oleh bantuan dari pihak sekolah dan inipun juga tidak terlepas dari komunikasi yang dilakukan.

Di hari kegiatan sebelum masuk ke acara inti, kami melakukan senam pagi dahulu dilapangan sekolah, lalu menyiapkan acara di gedung BPU untuk melakukan pembukaan

kegiatan sosialisasi, setelah itu pindah ke 2 kelas yang telah kami siapkan untuk perempuan dan laki-laki terpisah, untuk perempuan dengan materi pencegahan stunting dan melakukan pemeriksaan tes kesehatan untuk mengecek anemia, sedangkan laki-laki dengan materi bahaya merokok. Setelah materi kami membagikan makanan berat yang telah kami siapkan. Untuk makanan berat yang kami berikan itu sudah sesuai dengan makanan anjuran bergizi, yaitu ada nasi, telur, sayur dan buah. Kami sangat senang melihat antusias anak-anak yang sangat suka dengan makanan yang kami buat ada rasa bangga dan rasa lelah kami seperti berkurang, mereka sangat menghargai pemberian orang lain.

Kegiatan proker sosialisasi pertama kami sangat membuat kami bersyukur membuat kedekatan kami jadi semakin dekat, kami semakin sering bercanda dan punya banyak waktu bersama melakukan kegiatan ini. Tidak ada rasa lelah maupun egois, kami melakukan semuanya secara bersama-sama sehingga membuat pekerjaan kami seperti bersih-bersih menjadi cepat selesai. Lalu setelah kegiatan kami selesai kami kembali ke posko untuk istirahat dan makan siang. Ketika kegiatan sosialisasi selesai kami masih sering membantu di SMP untuk mendampingi latihan paduan suara, saya sendiri pun semakin sering bercanda bersama bu Lisa yang ternyata beliau adalah alumni kakak kelas saya dan Mustika ketika di SMA, semakin banyak cerita walaupun beliau sekitar 5 tahun di atas saya, tetapi beliau tidak memberi batasan kepada kakami seperti mendapatkan sosok figur kakak ditempat baru yang sangat baik.



Pelatihan pengolahan dodol dari buah naga bersama ibu PKK desa tani harapan

“sumber daya alam yang ada di desa Tani Harapan salah satunya yaitu kebun buah naga yang terdapat di RT. 01, menjadikan alasan kami untuk melakukan pembuatan olahan dodol dari buah naga, besar harapan kami agar pelatihan ini bisa bermanfaat dan membantu perekonomian masyarakat di desa Tani Harapan”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Ketika melihat buah naga hal yang pertama kali kami pikirkan yaitu olahan yang bisa tahan lama dan semakin lama tetap masih enak, lalu kami berpikir dan tercetus ide untuk membuat dodol dari buah naga karena bahan-bahannya juga tidak susah untuk dicari, sebelum melakukan pelatihan kami melakukan simulasi pembuatan buah naga terlebih dahulu, dan kami memberikan hasil simulasi kami kepada bapak/ibu kepala desa, masyarakat, sebagai testimoni sehingga kami mendapatkan saran dari hasil pembuatan dodol kami, lalu dengan ada perbaikan-perbaikan resep dan saran dari warga desa, kami semakin sering melakukan simulasi agar hasilnya memuaskan.

Kegiatan pengolahan dodol dari buah naga ini pun membuat kami semakin hari semakin banyak belajar arti kesabaran, kerja sama, dan konsisten. Kami belajar semua pelajaran, mulai dari belajar lewat *Youtube*, aplikasi memasak, orang tua dari teman-teman sekelompok yang pernah membuat dodol, dan dari masyarakat desa yang sudah mempunyai pengalaman membuat dodol. Setiap hari kami mencoba bahan-bahan baru dan mempertahankan resep yang menurut kami sudah pas, yang membuat kami terharu ialah, karena kami sering membuat dodol kami pernah diberi kelapa parut gratis oleh ibu penjual karena memang kami sangat sering membeli kelapa parut ditempat itu. Lalu dari banyaknya simulasi dan belajar mencoba hal baru kami akhirnya bisa menjalankan pelatihan pengolahan buah dodol dari buah naga dengan sangat baik. Evaluasi dari persiapan kegiatan sebelumnya kami lebih punya persiapan untuk melakukan program kerja kami.

Dari kegiatan pelatihan pembuatan dodol ini juga kami sangat merasa terbantu oleh alat-alat masak dan bahan yang bisa kami dapatkan atau kami pinjam dari ibu kades. Kami juga banyak mendapat saran dari beliau untuk resep pelatihan pembuatan dodol, selain pelatihan pembuatan kami juga menyediakan dan mengajarkan cara *packaging* dodol. Kami berharap dengan kegiatan kami ini semoga bisa memberikan manfaat kepada ibu-ibu PKK semoga bisa membantu mempermudah untuk mengetahui bagaimana cara membuat dodol buah naga sehingga dapat membantu pemberdayaan perekonomian di desa tani harapan.



CHAPTER V

Merajut Asa: Kisah Pengabdian Mencapai Impian Di Desa Tani Harapan

“Kisah yang menginspirasi tentang perjuangan dan tekad sebuah kelompok yang berjuang bersama untuk mencapai impian mereka di sebuah desa yang bernama Desa Tani Harapan. Dalam hal ini, pembaca akan dibawa ke dalam perjalanan penuh perjuangan, kerja keras, dan tekad untuk mengubah desa tersebut menjadi tempat yang lebih baik. Kisah ini mengikuti perjalanan sebuah kelompok yang penuh semangat, memotivasi dan juga untuk membantu masyarakat desa tani harapan”



Ryaas Rasyid (2021508084)

**MERAJUT ASA: KISAH PENGABDIAN MENCAPAI IMPIAN DI DESA
TANI HARAPAN**

KKN di Desa Tani Harapan sebelumnya saya pernah bercerita bersama seorang kaka tingkat yang pernah mengabdikan di Desa tersebut yang lebih berpengalaman. Dari hasil sharing tersebut saya sedikit mempunyai gambaran terkait dengan kondisi, situasi dan masyarakat desa tani harapan. Dari kondisi masyarakat yang sangat peduli, situasi masyarakat yang masih mengedepankan kearifan lokal, dan masyarakat yang sangat mengedepankan arti dari sebuah sosialisasi bermasyarakat, termasuk kami selalu diberikan motivasi, masukan, juga saran yang kami anggap sangat penting yang nantinya akan mengiringi kami saat pengabdian di Desa Tani Harapan. Meskipun pada saat mereka KKN ada problematika yang muncul yang mereka hadapi saat pengabdian di Desa Tani Harapan di tahun lalu, inilah yang kami anggap sebuah misi yang harus diperbaiki di tahun ini dan jangan sampai terulang kembali dan misi tersebut sebagai sebuah tantangan dan rintangan yang kami hadapi bagaimana caranya kami dapat menjaga hubungan baik dan juga kami dapat bersosialisasi dengan masyarakat di sana tanpa adanya sebuah permasalahan yang terulang kembali.

Hari Minggu tanggal 9 Juli salah satu anggota kami yaitu Desi membuat grup WhatsApp untuk mempermudah komunikasi dengan anggota kami yang lain, setelah diumumkan nama-nama pembagian kelompok yang sudah ditentukan, kemudian kami satu

persatu memperkenalkan diri dari nama, Fakultas dan jurusan masing-masing, yang dimana pada awalnya kami dengan anggota yang lain masih sangat canggung karena belum pernah bertemu, melihat dan mengetahui karakter anggota kami.

Keesokan harinya kami berencana untuk rapat untuk menentukan divisi masing-masing agar mempunyai tugas yang jelas dalam perjalanan pengabdian di Desa Tani Harapan, yang semuanya kami rapatkan secara online di grup WhatsApp dikarenakan kesibukan masing-masing dan waktu KKN yang sangat mepet. Semua mengajukan diri secara sukarela untuk menentukan divisi yang mereka mau dan semuanya sudah lengkap tinggal satu yang belum terisi yaitu Ketua yang sama sekali belum ada yang mengisi tempat tersebut, akhirnya saran dari anggota kami yang ketua harus laki-laki, saya dengan satu temen saya Awal saling menunjuk untuk maju sebagai ketua dan tetap tidak ada yang mau mengalah pada akhirnya Kiya membuat vote di grup untuk menentukan siapa yang menjadi ketua, dan setelah di vote ternyata mayoritas temen-temen memilih saya untuk maju sebagai anggota, karena udah keputusan bersama saya harus maju sebagai ketua.

Hari Rabu Tanggal 12 Juli 2023 setelah pembekalan kami bersama temen-temen KKN yang lainnya, kami yang terdiri 6 dari 7 orang yang hanya berangkat ke Desa Tani Harapan, dikarenakan salah-satu anggota kami berhalangan untuk hadir. Pada Awalnya sebelum berangkat kami agak bingung jalan menuju Desa tersebut dikarenakan seluruh anggota kami belum sama sekali ke Desa Tani Harapan dengan bantuan Google Maps kami diarahkan melewati jalan poros Samarinda-Balikpapan untuk menuju ke Desa tersebut. Kami berangkat dari kampus UINSI Samarinda ke Desa Tani Harapan untuk melakukan perjalanan dengan tujuan survei desa dan juga kami mengantarkan surat pengantar KKN ke

salah satu Pejabat di kantor Desa tersebut. Pada saat masuk menuju ke Desa tersebut alangkah terkejut kami melihat kanan kiri kami adalah hutan, Setelah masuk sangat banyak penduduk di desa tersebut padahal daerah tersebut sangat jauh dari perkotaan, dan pada akhirnya kami tiba di kantor Desa Tani Harapan kami sambut sangat baik oleh pejabat desa tersebut dan juga di persilahkan masuk. Pada awalnya kami sangat canggung karena pengalaman pertama bertemu orang penting desa, kami mengobrol dan juga menyampaikan maksud tujuan kami datang ke Desa Tani Harapan. Setelah selesai kami di arahkan untuk melihat tempat yang akan di jadikan posko selama 40 hari kedepan, Setelah sampai terkejut melihat rumah yang di tawarkan oleh pejabat kantor Desa karena rumah tersebut sangat besar untuk ukuran kami ber-7, halaman yang luas. Setelah itu kami di persilahkan masuk untuk melihat kondisi di dalam rumah itu, lagi-lagi kami terkejut karena kamar 4 dan 2 AC di dalam rumah, setelah itu kami bernegosiasi untuk menanyakan berapa harga sewa rumah dan pada akhirnya kesepakatan untuk harganya sudah di tentukan dan masing-masing anggota sudah menerima biaya sewa rumah. Setelah itu kami kembali ke kantor untuk berpamitan kemudian bergegas pulang ke Samarinda.

Keesokan harinya Pagi jam 09:00 Tanggal 13 Juli 2023 setelah pelepasan oleh pihak kampus, kami berkumpul didepan pelataran Auditorium kampus UINSI untuk melakukan perjalanan kembali menuju Desa Tani Harapan. Sesampainya di Desa kami langsung ke posko, kemudian kami terlebih dahulu membagi tugas masing-masing untuk membersihkan seluruh rumah agar bisa kami tempati dengan nyaman. Setelah selesai kerja bakti kami beristirahat sejenak dan prepare untuk menuju ke kantor desa dan menemui Kepala Desa Tani Harapan, sesampainya di kantor kami tidak bertemu dikarenakan bapak Kepala Desa ada

kesibukan di luar desa, akhirnya kami memutuskan untuk pulang dan berencana untuk bertemu beliau keesokan harinya.

Pagi jam 07:00 setelah sarapan kami prepare untuk menuju ke kantor Desa Tani Harapan untuk menemui Bapak Kades, pada saat awal bertemu tentu kami sangat canggung, tetapi dengan pendekatan kami rasa canggung tersebut sedikit demi sedikit hilang. Kami mengobrol diberikan saran, masukan kepada kami terkait dengan program yang kami jalankan di desa tersebut, setelah itu saya sangat terkejut bahwa kami diberikan tenggang waktu dua hari untuk menyusun program dan langsung mempresentasikan program kerja kami langsung di depan beliau ini merupakan chalange yang harus kami hadapi demi kelancaran program kerja kami selama 40 hari kedepan.

Keesokan harinya setelah sarapan pagi jam 08:00 kami bersiap-siap untuk melakukan survei sekaligus silaturahmi kepada seluruh Pejabat Desa Tani Harapan, Kepala Dusun, RT, Tokoh Agama, Guru Sekolah dan juga Tokoh Masyarakat. Pada awalnya kami tidak mengetahui sama sekali lokasi rumah dari seluruh struktural di desa tersebut, tetapi dengan pendekatan kami ke masyarakat akhirnya satu-persatu kami tau rumah dari seluruh struktural Desa. Pada awalnya seperti biasa kami sangat canggung untuk mengobrol kepada orang tersebut dikarenakan baru pertama kali bertemu. Tetapi semuanya menyambut kami dengan penuh ramah , sangat baik , dan diberikan motivasi, saran, masukan kepada kami semua. Di setiap perjalanan melakukan survei dan silaturahmi, kami sangat terharu, betapa tidak, setiap bertemu adek-adek di Desa tersebut kami selalu di sapa terlebih dahulu dan di panggil “Kakak KKN” , sangat terharu dan senang karena kami bukan hanya di sambut baik yang kami anggap orang tua kami di desa itu tetapi kami di sambut baik juga oleh adek-adek di Desa Tani Harapan. Kemudian ada kesan yang luar biasa

yang kami dapatkan selama silaturahmi yaitu pada saat kami melakukan perjalanan untuk bersilaturahmi ke RT 12, dikarenakan kondisi jalan yang rusak, masih kebanyakan jalan tanah, berkerikil, berdebu, dan melewati hutan yang sebagian ditanami kelapa sawit, itu membuat kami harus lebih berhati-hati dalam perjalanan. Setelah kurang lebih 15 menit kami sampai di RT tersebut betapa terkejutnya kami penduduk tersebut lumayan banyak karena kami awalnya tidak menyangka karena akses jalan dengan kondisi tersebut dan sangat jauh dari pusat Desa ada yang menempati apalagi akses internet yang agak kurang baik. Sedikit kagum, tercengang, dan sangat luar biasa terhadap perjuangan masyarakat di RT 12. Setelah selesai silaturahmi sembari menyusun program kerja yang akan kami akan presentasikan di kantor Desa Tani Harapan.

Hari Selasa tanggal 18 Juli 2023 setelah sarapan pagi, jam 07:00 kami bergegas ke kantor Desa untuk presentasi di hadapan struktur dari pejabat desa tersebut. Awalnya kami gugup pada saat presentasi tetapi kami harus lebih percaya diri karena kami akan menjelaskan program kerja kami di hadapan mereka. Setelah presentasi kami banyak diberikan masukan terkait dengan program yang kami jalankan karena harus sejalan dengan kondisional dan kebutuhan masyarakat setempat. Dan pada saat masukan tersebut kami di *challenge* oleh bapak Ismail yang merupakan sekretaris desa menyarankan agar bisa memasukkan pelatihan olahan yang bahan bakunya dari buah naga akhirnya kami terima dan bersepakat membuat dodol dari buah naga padahal sebelumnya sama sekali di anggota kami belum pernah membuat olahan dodol dari buah naga. Keesokan harinya kami rapat untuk merevisi ulang beberapa program kerja kami sebelum menjalankan kegiatan yang sudah kami jadwalkan.

Pada hari Jum'at tanggal 4 Agustus 2023 kami melaksanakan kegiatan Sosialisasi stunting dengan sasaran utama ialah Siswa/i SMPN 6 Desa Tani Harapan yang bertemakan Skrining Anemia pada Remaja Putri dan bahaya merokok bagi remaja dan laki-laki. Dalam pelaksanaannya, kami bekerja sama dengan Puskesmas Batuah untuk pematerinya, kemudian untuk kegiatannya dilakukan di gedung BPU kantor desa Tani Harapan. Tentu harapan kami, dengan diadakannya kegiatan tersebut para siswa/i dapat memiliki pengetahuan dan persiapan mental tentang pencegahan stunting dan bahaya merokok di kalangan remaja sehingga dapat menjadi lebih baik untuk kehidupan di masa depan.

Kemudian kami membantu tenaga pengajar di TPQ Darul Da'wah dilakukan setiap hari Senin dan Selasa, Mengajar di TPA Riyadussolihin setiap hari Rabu dan Kamis, dan mengajar di Masjid Darul Ni' Mah setiap hari Sabtu apabila ada waktu kosong. Mengajar mengikuti jadwal yang telah diatur untuk belajar mengajar di TPQ. Tenaga pengajar tetap di TPQ Darul Da'wah tersebut sebanyak 3 orang dan tenaga pengajar dari Mahasiswa/i KKN juga sebanyak 3-7 orang tiap harinya yang kami saling bergantian. Untuk pengajar di TPQ Riyadussolihin tenaga pengajarnya sebanyak 2 orang dan tenaga pengajar dari mahasiswa/i KKN sebanyak 5 orang. Tenaga pengajar di Masjid Darul Ni'mah sebanyak 2 orang dan mahasiswa/i KKN sebanyak 2 orang.

Selain itu di tanggal 12-13 Agustus 2023 kami juga mengadakan kegiatan lomba festival 1 Muharram yang diikuti oleh perwakilan adek-adek TPA dan TPQ desa Tani Harapan. Adek-adek di desa tersebut sangat antusias terhadap lomba yang kami adakan dikarenakan sangat banyak yang mendaftar pada saat perlombaan satu Muharram tersebut. Selain itu kami juga aktif

dalam partisipasi keagamaan seperti sholawatan,yasinan,dan juga khatib di mesjid desa Tani Harapan.

Pada kegiatan HUT RI Desa Tani Harapan mengadakan berbagai macam lomba untuk memperingati HUT RI yang Ke-78 Tahun dan kami anggota KKN UINSI berpartisipasi selama kurang lebih 4 minggu sebagai panitia perlombaan. Pembukaan perlombaan dimulai 24 Juli 2023. Terdapat berbagai macam perlombaan yang dilakukan yaitu lomba voli dewasa dari desa Batuah dan desa Tani Harapan, lomba domino dewasa dimulai 11-12 Agustus 2023, 17 Agustus 2023 Lomba Makan Kerupuk, Lomba Masukan Pensil dalam Botol, Lari Kelereng, Lari Pindahin Batu dilakukan di SMPN 6 Loa Janan. Di tanggal 19 Agustus 2023 Perlombaan Tarik tambang Mitra Kerja dan Karyawan KE, Estafet Baju Dewasa, Masukan Sedotan dalam Botol Dewasa, Memindahkan Kardus Dewasa, Lari Kelereng Dewasa. 21-22 Agustus 2023 lomba anak TK di gedung BPU, dan lomba antar anak SD yaitu SDN 024, 028, dan 029. Semua Perlombaan tersebut diikuti oleh seluruh warga Tani Harapan dari anak-anak, remaja, hingga orang tua.



CHAPTER VI

Sedikit Kisah Tentang KKN

“Diangkat menjadi sebuah tulisan untuk mengingat proses perjuanganku dalam menyelesaikan tanggung jawabku sebagai mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat yang nanti akan menjadi sebuah kisah perjumpaan yang sederhana dikala itu. Inilah secuil kisah pengabdianku, ada banyak sekali kenangan dan pelajaran yang sama-sama kami dapatkan selama kegiatan KKN ini, tetap semangat dan sampai jumpa dilain waktu teman-temanku. Chapter ini akan menjadi sebuah bukti nyata 40 hari kami merintis pengabdian di desa Tani Harapan karena kata-kata lisan dapat dilupakan dengan mudah, tetapi tulisan-tulisan kami ini akan tetap ada dan tertata”.



Fahriyan Awaluddin (2041912056)

SEDIKIT KISAH TENTANG KKN

Sempat terlintas rasa ragu dibenakku apa bisa semua ini berjalan dengan lancar? Melakukan segala sesuatu dengan kebiasaan baru, lingkungan baru, dan dituntut untuk bisa berbaur, mendengarkan pendapat antar individu dan akan kah ada rasa solidaritas di antara kami baik dari Mahasiswa KKN maupun warga/masyarakat tempat kami KKN. Dikala itu kami seperti potongan kertas yang bertebaran di jalanan, yang dipaksa untuk kembali untuk bisa menyatu satu sama lain, dari sini saya belajar untuk saling menghargai, menghormati dan mencintai perbedaan baik dari segi suku, Bahasa maupun perilaku. Tapi hari demi hari kami lalui bersama, program kerja KKN kami pun satu persatu terlaksana dengan lancar, ini pun tidak terlepas dari kerja sama antar kelompok KKN, warga setempat, adik-adik dan ibu-ibu PKK sehingga proker-proker yang sudah di programkan dapat terealisasikan sampai kegiatan KKN berakhir. Meskipun ada banyak sekali drama yang terjadi dibalik suksesnya kegiatan kami ada banyak keringat dan omongan warga yang selalu mengiringi setiap langkah kami.

Sebelum masuk ke sedikit kisah tentang kkn aku akan menjelaskan sedikit tentang apa itu KKN. KKN atau lebih di kenal dengan sebutan kuliah kerja nyata merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat. Selain menuntaskan tanggung jawab ku sebagai mahasiswa, KKN ini merupakan

pengalaman pertama ku, untuk merasakan bagaimana caranya bersosialisasi dengan masyarakat secara langsung. Ini karena di kala waktu saat kuliah aku hanyalah mahasiswa kupu – kupu (kuliah pulang). Aku termasuk salah satu mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta KKN Reguler gelombang ke dua yang di mulai pada 13 Juli sampai 23 Agustus 2023, Jadi pada tahap KKN ini aku dikelompokkan dengan sesama mahasiswa UINSI Samarinda namun berbeda jurusan, di kelompok ku ini terdiri dari 7 orang mahasiswa yaitu 2 laki laki dan 5 perempuan.

Setelah kami terbentuk kelompok yang beranggotakan 7 ini, barulah kami mulai di tentukan tempat di mana kami akan melakukan KKN tersebut, itu pun bukan kami yang memilih tempatnya namun sudah di tentukan oleh LP2M boleh di bilang kepanitiaan KKN tersebut karena itu juga salah satu memang sudah aturan Atau memang sudah kebijakan dari kampus. Akhirnya lokasi KKN kami sudah di tentukan, lokasi KKN kami terletak di Desa Tani Harapan kecamatan Loajanan kabupaten Kutai Kartanegara.

Inilah episode tentang kuliah ku tak terasa sudah sampai ke tahap tugas perkuliahan yang di sebut dengan KKN (kuliah kerja nyata). Di sini aku akan menceritakan tentang apa saja yang ku lakukan selama KKN lebih tepatnya menceritakan pengalaman selama aku KKN. Melaksanakan kuliah kerja nyata di Desa Tani Harapan

Sebelum masuk kegiatan aku selama KKN di sini sedikit aku akan menyampaikan tentang apa saja yang terdapat di Desa Tani Harapan ini. Di Desa Tani Harapan ini terdapat, warung sembako, toko baju, penjual air galonan, tukang jait baju atau celana, warung bakso, di sini juga terdapat banyak kos – kosan, bengkel, Di Desa Tani Harapan ini terdapat tambang batu bara

besar yaitu Trisensa Mineral Utama (TMU) dan Kutai Energi (KE), Yang menurut saya ada sebuah keunikan di Desa Tani Harapan ini ialah ada sebuah ternak madu kelulut dari rumaharganya itu di penuh dengan lebah kelulut yang merupakan salah satu produk asli buatan Desa Tani Harapan yang pemasarannya cukup meluas di daerah Kalimantan

Oke, jadi sekarang kita akan masuk ke cerita keseharian ku selama KKN di Desa Tani Harapan. Tanggal 13 juli 2023 adalah awal dari kegiatan kami atau hari pertama kami datang ke posko untuk menjalan kan tugas kami di sini selama KKN, kegiatan yang kami lakukan pertama yaitu membersihkan posko jadi di situ juga kami di beri tugas rutin dari kantor desa untuk setiap hari senin sampai jum'at untuk selalu hadir atau yang sering di sebut dengan piket, jadi di setiap hari itu kami akan selalu piket di kantor desa di mana dalam satu hari ada 1 atau 2 orang dan kami piket itu di beri jatah dengan waktu dari jam 07:30 sudah ke sana sampai jam 12:00 kami sudah pulang. Pertama kami datang tidak ada hentinya untuk memikirkan tentang program kerja kami yang akan dijalankan selama tinggal di desa Tani Harapan. Terkadang ada perdebatan kecil yang terjadi di tengah tengah forum saat mengambil keputusan menyatukan pendapat memang tidak lah mudah kadang harus ada yang mengalah dan mengambil jalan tengahnya.

Kami di beri waktu selama 2 hari untuk melakukan survei lokasi oleh Kepala Desa (KADES) Desa Tani Harapan yang memiliki 3 dusun dan 14 RT, selama 2 hari itu kami harus rampung mengunjungi setiap dusun atau RT yang ada di Desa tani harapan setelah survei lokasi selesai kami di haruskan memaparkan atau mempresentasikan program kerja kami, setelah presentasi program kerja kami selesai kami menyusun ulang program kerja kami dengan baik dan kepala Desa Tani Harapan mengharapkan

program kerja kami berjalan dengan lancar dan sebagaimana mestinya.

Setiap Jumat, laki lakinya terbagi untuk melaksanakan atau mengisi jadwal khutbah dimesjid yang ada di Desa Tani Harapan ini. Khutbah Jum'at Ini juga termasuk program kerja mingguan kami, kami juga di arahkan oleh aparat desa setempat untuk melaksanakan khutbah Jum'at di Desa Tani Harapan. Masyarakat desa tani harapan ini sangat baik, ramah-ramah, ini yang membuat saya betah atau suka tinggal di Desa Tani Harapan ini kami di anggap anak nya sendiri atau kakak adeknya sendiri.

Banyak program kerja yang kami jalankan di setiap harinya seperti mengajar di sekolah-sekolah yang ada di Desa Tani Harapan, mengajar di TPA/ TPQ yang ada di desa tani harapan, malakukan bimbel di setiap Jum'at, dan kami juga memiliki program kerja besar yang melibatkan anak-anak dan masyarakat desa tani harapan seperti pelatihan pengolahan dodol dari buah naga yang melibatkan ibu ibu PKK Desa Tani Harapan dan festival Muharam yang melibatkan anak-anak yang ada di Desa Tani Harapan.

Kami juga terlibat dalam kepanitiaan 17 Agustus di Desa Tani Harapan kebetulan Tahun 2023 ini Desa Tani Harapan sebagai tuan rumah peringatan hari kemerdekaan. Ada beberapa olahraga yang di pertandingkan seperti bola volly antar desa dan juga lomba domino. Banyak pengalaman pengalaman baru yang kami dapatkan di kepanitiaan 17 Agustus Desa Tani Harapan. Setiap sorenya kami (laki-laki) menjadi hakim garis bersama teman teman lainnya dari universitas lain di Desa Tani harapan ini yang menjalannkan KKN , yaitu universitas Mulawarman (UNMUL) dan Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI). 2 universitas ini bergabung untuk memeriahkan acara 17 Agustus di

Desa Tani Harapan. Kami juga melatih anak-anak di bagian tari, drama kolosal, panduan suara untuk upacara 17 Agustus ini pun juga menjadi pengalaman terbaru saya yaitu melatih drama kolosal.

Dan tak terasa sampai akhirnya kita sudah 40 hari di Desa Tani Harapan dengan berbagai macam rintangan, perdebatan dan kesenangan yang kita lewati di Desa Tani Harapan, saya dan teman-teman sangat berterimakasih kepada masyarakat Desa Tani Harapan, yang sudah membantu saya dan teman-teman untuk menjalankan KKN kami sampai selesai. Banyak pengalaman dan pelajaran yang kami dapat di Desa Tani Harapan, kelak kami akan ceritakan kepada masyarakat di luar Desa Tani Harapan bahwa ada suatu desa yang ada di Kalimantan Timur yang memiliki keunikan tersendiri atau menarik untuk dikunjungi, sekali lagi terimakasih Desa Tani Harapan semoga kita bertemu kembali.

Kesan-kesan yang saya peroleh selama kegiatan KKN reguler sangat menyenangkan, karena selain dapat menuntaskan salah satu kewajiban saya sebagai mahasiswa yaitu untuk mengabdikan kepada masyarakat, tapi saya juga bisa memetik sebuah pengalaman hidup yang tak bisa saya tuangkan di sebuah tulisan melainkan harus saya terapkan atau amalkan di kehidupan sehari-hari. Dalam kelompok KKN ini juga saya mendapatkan pengalaman baru mengenai kebebasan berpendapat, merasakan bagaimana rasanya dihargai dan dihormati di sebuah forum diskusi, selain itu saya bisa belajar bagaimana memberi ruang dan kesempatan kepada teman-teman untuk menyampaikan ide mengenai proker maupun kendala per-divisi.



CHAPTER VII Tentang Kita

*“Sebagai penutup, chapter ini khusus berisi semua cerita tentang kita (kelompok KKN UINSI Desa Tani Harapan). Bagaimana awal kita bertemu, seperti apa kita menyatukan pikiran dan pendapat kita, hingga kita membuat semua perbedaan menjadi suatu hal yang tak terlupakan. Terimakasih dan sampai jumpa teman-teman, semoga pertemanan dan cerita **Tentang Kita** akan abadi, dihati”.*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

Mustika Dwi Ningrum (2031811027)

TENTANG KITA

Kami beranggotakan 7 orang dalam satu kelompok, dengan 2 Laki-Laki dan 5 Perempuan. Kami disatukan dalam satu kelompok KKN UINSI Desa Tani Harapan dengan isi kepala yang berbeda-beda, watak yang berbeda, sifat yang berbeda, dan suku/bahasa yang berbeda pula. Awal kami bertemu itu pada kampus tepatnya di audit setelah acara pembekalan KKN, tapi pada saat itu kami belum berkumpul secara lengkap karena beberapa teman lainnya kebetulan memiliki keperluan pribadi. Pada hari selanjutnya, kami bertemu lagi dengan anggota yang lengkap dengan tujuan ingin survei lokasi KKN kami (Desa Tani Harapan). Setelah selesai survei lokasi, kami membeli keperluan yang diperlukan untuk posko kami nanti, pada saat itu saya merasa seperti bertemu dengan teman lama, karena kami tidak perlu terlalu lama untuk akrab. Saat berbelanja pun tidak terasa terlalu melelahkan karena saat berbelanja kebutuhan posko itu kami selingi dengan bercanda.

Pagi keesokan harinya pada tanggal 13 Juli 2023, tibalah saat dimana kami bersiap-siap untuk berangkat ke Desa Tani Harapan untuk melaksanakan tugas kami yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah pelepasan yang dilaksanakan di kampus, kami semua berangkat bersama-sama ke Desa Tani Harapan. Sesampainya di posko, kami semua membagi tugas untuk membersihkan posko yang akan kami tempati untuk 40 hari kedepan, dari awal ini saja saya sangat melihat kerja sama kami

yang cukup baik. Seperti yang sudah disebutkan, kami beranggotakan 7 orang, dengan 2 orang Laki-Laki dan 5 orang Perempuan. 7 orang inilah yang disatukan dalam satu kelompok KKN dengan masing-masing pendapat yang kami bawa, sifat dan watak yang berbeda-beda juga.

Mungkin bisa kita awali dengan ketua kami dahulu yaitu Ryaas Rasyid. Tidak ada alasan mengapa kami memilih ia menjadi ketua kami, karena pada awal ia juga tak ingin menjadi ketua, tapi dengan kekuatan kami (para cewek-cewek) disatukan, kami memutuskan untuk memilih ia menjadi ketua kami, dan ternyata pilihan kami tidak telalu salah karena kami lihat saat kami menjalankan KKN kami, ia memang memiliki jiwa leader. Diluar dari sifat itu, ia merupakan orang yang cukup sulit untuk dibangunkan pada pagi hari (hehehehe), selain itu ketua kami ini sering sekali menyendiri di depan posko ditemani dengan playlist lagu-lagu galau dan ketua kami ini terkadang melakukan hal-hal yang random yang bisa membuat kami tertawa melihatnya. Selanjutnya ialah Fahriyan Awaluddin atau biasa kami panggil Awal atau Awaluu. Untuk kesan pertama kali kami melihat Awal merupakan orang yang pendiam, irit bicara dan sedikit aksi (hihihihihi). Mungkin bisa dihitung berapa kali ia berbicara, kalau tidak diajak berbicara ia mungkin tidak akan bicara. Tapi setelah beberapa hari sifat asli Awal sudah tidak seperti dihari-hari pertama, ternyata ia merupakan orang yang senang bercanda, terkadang ia juga ngelawak dengan jokes jokes yang ia punya. Saat ia bosan diposko terkadang ia pergi kesamping posko untuk mengambil kelapa untuk diminum bersama-sama. Satu lagi, Awal merupakan seorang barista, jadi kopi dan awal itu sudah seperti sahabat, setiap hari tidak mungkin tanpa kopi (sipaling kopi). Awal dan ketua kami yaitu Ryaas mempunyai kesamaan yaitu lebih lambat dari kami para cewek-cewek dalam hal bangun pagi,

lalu jika disuruh untuk makan suka menunda-nunda, tapi dibalik itu kami juga bersyukur ada mereka di kelompok KKN ini karena mereka cukup bisa diandalkan selain mereka memiliki kesamaan susah bangun pagi mereka juga memiliki kesamaan suara yang indah & merdu ketika menjadi imam sholat atau memimpin pembacaan yasin ataupun Do'a.

Mari kita sudahi untuk bagian para kaum laki-laki, dan kita masuk pada bagian ciwi-ciwi. Pada kelompok kami berisi 5 orang perempuan termasuk saya. Jadi disini saya hanya akan mendeskripsikan 4 orang teman perempuan saya.

Yang pertama Desinta Maharani atau biasa kami panggil Desi si Humas kami, kenapa Desi yang dahulu yang saya angkat ceritanya disini, karena Desi sendiri bagi saya ialah teman pertama pada kelompok yang saya kenal. Desi merupakan orang yang sangat ceria, ia mempunyai ketawa yang khas yang membuat kita mendengar tanpa melihat saja sudah tahu kalau itu Desi. Desi mempunyai peran yang cukup penting bagi kami karena tanpa Desi kami tidak punya nasi. Kenapa begitu? Karena Desi mempunyai riwayat penyakit Vertigo jadi ia harus selalu sarapan setiap pagi, jadi ia pasti orang pertama yang memasak nasi, sebenarnya terkadang saya yang mau masak nasi tapi keduluan Desi (maaf desssss). Jadi karena itu juga kami selalu sarapan pagi, dari teman-teman yang tidak terbiasa makan pagi menjadi bisa karena Desi, yang awalnya tidak makan 3 kali sehari jadi bisa makan 3 kali sehari juga. Makasih untuk Desi karena tidak pernah mengeluh memasak nasi untuk kami, setiap buka Rice Cooker nasi selalu sedia, i love u.

Beranjak dari Desi, kali ini kita masuk pada bagian Rosfiyana Zahro Romadianti atau kami biasa memanggilnya Zahro/zahROOO/Sahro. Zahro adalah Sekertaris pada kelompok

kami, ia merupakan orang yang selalu siap sedia. Kenapa? Karena Zahro memang benar-benar prepare untuk KKN sebulan sebelum berangkat, jadi barang beliau ini sangat lengkap mulai dari perabotan, obat-obatan, makanan, alat tulis, jadi jika butuh sesuatu tinggal sebut saja pasti Zahro akan kabulkan (maksudnya pasti dia punya barangnya gitu guys). Zahro itu mempunyai sifat yang bisa dibilang cukup unik karena mood dia bisa cepat berubah-ubah dalam satu waktu, ia juga paling tidak bisa mengontrol raut wajah di depan orang lain, kalau ia tidak suka pasti mukanya berubah. Mood Zahro juga cepat sekali berubah jika dekat dengan ketua kami yaitu Ryaas, mereka ini bagaikan air dan api. Selalu saja ada perdebatan tapi tidak sampai pertikaian (hahaha). Jadi Zahro sangat tidak dianjurkan untuk berada di dekat Ryaas karena emosi ia akan tidak stabil jadinya. Kalau sehari saja tidak berantem (berantemnya bercanda yaa) pasti tidak afdol rasanya. Tapi dibalik itu semua, kami memang butuh sosok Zahro, karena ia seperti alarm ibaratnya selalu mengingatkan walaupun terkadang ia lupa sendiri untuk barang-barang pribadinya. Terimakasih Zahro yang sudah capek-capek mengingatkan kegiatan dan jadwal kami untuk kami kerjakan di ke-esokan harinya, luvv sekebon.

Berikutnya ialah, Faza Fauziah a.k.a Faza/Fasa/Paja. Nama Faza sendiri sebenarnya tidak terlalu susah untuk diucapkan hanya 4 kata namun, kami pasti memanggilnya dengan Paja (hehe). Faza merupakan Humas dikelompok kami namun rangkap menjadi seorang sekertaris juga, karena Faza selalu membantu Zahro dalam mengerjakan laporan-laporan, membuat surat, membuat undangan, dan masih banyak lagi. Faza merupakan orang yang sangat lembut dan baik hati. Ia merupakan salah satu teman yang paling mengerti saya, ia juga salah satu orang yang cukup banyak tau cerita tentang saya. Lucunya, saya dengan Faza

dulu ternyata satu sekolah saat SMA, kelas kami pun sebelah ia IPS 2 dan saya IPS 3, saya sendiri saat SMA mengenal Faza karena ia juga merupakan anggota OSIS di sekolah dan temannya teman saya itu teman Faza jadi itu juga yang menjadi alasan kenapa saya kenal Faza. Faza sendiri juga ternyata kenal saya saat SMA, jadi kami cukup kaget karena ternyata kami disatukan dalam satu kelompok KKN di Desa Tani Harapan ini. Faza merupakan salah satu orang yang satu frekuensi dengan saya, terkadang kami tertawa sampai sakit perut karena sanking lucunya. Faza juga salah satu orang selalu ada saat saya sedang dalam kondisi yang tidak baik, selalu memberi support walaupun saya tahu ia juga sedang dalam kondisi tidak baik. Intinya pada bagian ini saya (Mustika) ingin mengucapkan terimakasih banyak untuk Faza karena Faza orang yang ada terus buat saya, terimakasih juga Faza dari awal saya di perbolehkan nebeng sama Faza, maaf kalau saya merepotkan terus, apalagi kalau udah sakit perut (hehehe) I Love uuuuuu.

Terakhir yaitu Reskiana atau kami biasa memanggilnya Kia. Sebenarnya Kia dan saya satu divisi dalam kelompok ini yaitu Pubdok/PDD. Tetapi karena satu dan lain hal, saya merangkap juga menjadi Bendahara. Kia merupakan orang yang pendiam tapi terkadang pada satu waktu ia juga cukup banyak bicara jadi bisa diambil kesimpulan kalau ia ini tidak bisa ditebak orangnya. Kia itu juga salah satu partner saya dalam yasinan, walaupun kami berdua sebenarnya sedikit gugup, takut dan tidak percaya diri di depan banyak orang, tetapi kami berusaha agar tetap bisa, sama-sama keluar dari zona nyaman karena jujur saya dan Kia tidak pernah begitu sebelumnya. Kia itu juga berbanding terbalik dengan saya, kia ini kalau makan sedikit sekali hanya beberapa sendok, kami semua sampai heran dengan kebiasaan dia yang makan sesedikit itu. Untuk Kia saya juga mau meminta maaf karena tidak maksimal

dalam bentuk perdokumentasian, terimakasih juga untuk selama ini atas semua kebaikan.

Jadi, itulah cerita singkat teman-teman saya selama KKN ini berlangsung. Sebenarnya masih ada banyak lagi yang ingin disampaikan, karena memang banyak sekali kesan dan cerita teman-teman saya yang luar biasa ini. Diluar daripada yang sudah saya ceritakan, yang saya rasakan saat pertama kali bertemu dengan mereka adalah saya seperti bertemu dengan teman lama saya, kami langsung akrab dihari pertama. Walaupun kami mempunyai banyak perbedaan entah itu dari sifat, pemikiran, kebiasaan, pendapat, suku/bahasa. Tetapi itu tidak menjadi penghalang untuk kami menjadi akrab. Sebaliknya, kami selama KKN menyatukan semua perbedaan kami tersebut, kami menyatukan pemikiran kami dan pendapat kami. Karena kami juga memiliki berbagai suku dan bahasa, justru kami saling belajar satu sama lain. Kami belajar bahasa satu sama lain dan itu hal yang indah menurut saya.

Untuk teman-teman saya semua Ryaas, Awal, Faza, Desi, Zahro dan Kia, terimakasih banyak untuk kerja samanya selama KKN ini berlangsung, terimakasih karena kita hebat menyatukan pemikiran kita agar satu jalan dan tujuan, terimakasih untuk support yang selalu kalian kasih, terimakasih selalu ada satu sama lain, terimakasih sudah berusaha sampai akhir, terimakasih sudah bertahan hingga saat ini, terimakasih sudah saling menguatkan, terimakasih sudah sama-sama berjuang selama kurang lebih 40 hari ini. Maaf jika ada kata atau perbuatan saya yang kurang berkenan dihati kalian semua, maaf kalau ada sikap saya yang mungkin pernah membuat kalian marah atau sakit hati, maaf kalau saya merepotkan selama KKN ini, maaf jika saya mungkin kurang maksimal selama KKN berlangsung. Semoga book chapter

ini bisa menjadi kenangan kita suatu saat nanti walaupun tidak semuanya bisa dituangkan pada book chapter ini.

Terakhir, ada pepatah yang mengatakan “setiap pertemuan pasti ada juga perpisahan” mungkin kita sepakat kalau itu tidak berlaku buat kita karena saya yakin, perpisahan itu ada, agar kita bisa menghargai sebuah pertemuan. Semoga pertemanan kita tidak hanya sampai selesainya masa KKN ini, tetapi bisa terus bersama hingga kita tua nanti, dan terus saling menyemangati. Selamat berjuang teman-teman, perjalanan kita tidak berhenti sampai disini, cerita **Tentang Kita** di Desa Tani Harapan semoga bisa terukir di hati dan menjadi kenangan sampai kelak nanti.

Salam hangat,

mumus ♡



EPILOG

Itulah sepenggal kenangan kami di Desa Tani Harapan, tempat yang awalnya asing bagi kami, tempat yang awalnya membuat kami berfikir apakah kami bisa bertahan selama 40 hari, dan ternyata kami harus rela meninggalkan tempat yang akhirnya membuat kami semua merasa nyaman dan hangat ini, tak hanya Desa nya tetapi juga orang-orang didalamnya yang sangat luar biasa.

Selain menjadi tempat kami mengabdikan, Desa Tani Harapan juga menjadi saksi pertemanan kami, 7 orang dipersatukan yang awalnya tidak saling mengenal hingga kami sudah menjadi seperti saudara sendiri, susah senang kami lewati bersama, semua cerita suka dan duka kita, semua memori indah kita, terkenang di Desa Tani Harapan. Mungkin setelah ini, kita akan dihadapkan oleh kesibukan kita masing-masing, tetapi kita semua yakin bahwa cerita yang telah kita lewati bersama tak akan pernah kita lupakan dan akan menjadi cerita manis yang sulit dilupakan, dan akan kembali kita kenang dikemudian hari.

Terimakasih banyak teman-temanku, terimakasih Desa Tani Harapan. Terimakasih untuk semua orang baik yang terlibat pada KKN kami, terimakasih untuk semua pengalaman yang luar biasa, untuk semua kenangan indah, dan untuk semua pelajaran hidup yang tak terlupakan. Semoga pertemanan kita bertahan dan semoga kita semua bisa dipertemukan kembali, suatu hari nanti....



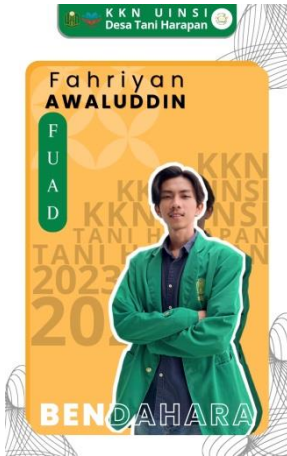
**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

PROFIL SINGKAT PENULIS



Ryaas Rasyid lahir pada tanggal 3 Januari 2001 (2021508084) berasal dari Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, di KKN ini saya menjabat sebagai Ketua. Bertempat tinggal di Jl. Sidomulyo, RT. 3 No.35, Kel. Margomulyo, Kec. Balikpapan Barat, Kota Balikpapan. Memiliki motto hidup **“Terima apa yang tidak bisa diubah, ubah apa yang bisa diubah, dan bijaksana dalam membedakan keduanya, itu akan mengajarkan kita ketenangan dalam**

menghadapi tantangan”. Kesan “ terimakasih telah menjadi bagian dari momen kebersamaan yang istimewa ini. Kenangan ini akan selalu kita simpan dalam hati. Kebersamaan ini adalah hadiah yang tak ternilai. Semoga kita bisa menjaga dan mempereratkannya dalam waktu yang lama. Karena waktu yang kita habiskan bersama adalah berkah dari usaha kita. Semoga kita terus saling mendukung dan menjaga silaturahmi ini. Terimakasih teman-teman, terimakasih masyarakat Desa Tani Harapan”. Hobi dalam bermain futsal supaya sehat Wal Affiat.



Fahriyan Awaluddin lahir di Soppeng, 15 Mei 2002 (2041912056) berasal dari Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas FUAD, di KKN ini saya menjabat sebagai Bendahara bertempat tinggal JL. Adam Malik Perumahan Citra Griya Blok B nomor 05 RT 23 Samarinda. Motto “ **hidup bukan saling mendahului, bermimpi lah sendiri sendiri**”. Kesan “ Saya banyak banyak berterima kasih kepada masyarakat desa tani harapan”. Hobi olahraga.



Mustika Dwi Ningrum lahir pada tanggal 17 Maret 2002 (2031811027) berasal dari Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di KKN ini menjabat sebagai PDD atau Pubdok, bertempat tinggal di Jl. Soekarno Hatta Km.4, Kec. Loa Janan, Gg. Abd Halim RT. 32, No.77. Memiliki motto hidup yaitu “**Jangan hanya tersenyum saat bahagia, tetapi tersenyumlah untuk bahagia**”. Kesan “senang rasanya bisa bertemu dan kenal dengan 6 orang teman di

Kelompok KKN ini yang sudah seperti saudara saya sendiri, dan juga desa Tani Harapan yang sudah menambah kesan indah pada KKN kami, memberi banyak pengalaman yang luar biasa ditambah orang-orang yang sangat baik didalamnya. Terimakasih Desa Tani Harapan. Terimakasih teman-teman”. Saya mempunyai hobi

memasak (xixixi) dan juga mengabadikan semua hal yang indah, karena semua hal yang indah itu tidak bisa diulang dan perlu diabadikan agar bisa dikenang ♡.



Faza Fauziah lahir pada tanggal 22 September 2001 (2031710091) berasal dari Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di KKN ini menjabat sebagai anggota Humas, tinggal di Jalan Soekarno Hatta Km.1, Gg. Swarga, RT.16. Memiliki motto hidup yaitu **“Saat hidup tak berjalan sesuai keinginanmu, Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu”**. Kesan **“Suka duka bersama 43 hari sangat berkesan, kekeluargaan yang sangat**

berkesan, kekeluargaan yang sangat mengajarkan cara menyikapi sifat-sifat orang terdekat”. Mempunyai hobi yaitu *Traveling* dan kulineran.



Rosfiyana Zahro Romadianti lahir pada tanggal 21 November 2002 (2011102007) berasal dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas FTIK, di KKN ini menjabat sebagai sekretaris, bertempat tinggal di KS Tubun Dalam Samarinda. Memiliki motto hidup yaitu **“Fokus pada solusi, bukan masalahnya”**. Kesan **“ini merupakan pengalaman pertama saya**

sebagai sekretaris, dan akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan, karena dari pengalaman ini saya mendapatkan banyak sekali ilmu baru dan pelajaran hidup yang tidak di ajarkan di Sekolah manapun”. Mempunyai hobi yaitu makan dan tidur.



Desinta Maharani lahir di Loa Kulu, 15 Desember 2002 (2011306038) berasal dari Prodi Pendidikann Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas FTIK, di KKN ini menjabat sebagai Humas, bertempat tinggal di Jalan Jendral Sudirman, Desa Loa Kulu. Mempunyai motto hidup **“Syukuri hal-hal yang kamu punya saat ini dan nikmati proses setiap perubahan yang terjadi di dalam hidup”**. Kesan “Saya merasa beruntung karena mendapatkan lokasi KKN di Desa Tani Harapan,

karena kami diterima baik oleh para warga di Desa Tani Harapan. Banyak sekali pelajaran yang bisa kami dapatkan di lokasi desa KKN kami. Saya sangat senang berada didesa Tani Harapan, banyak kenangan yang tidak bisa saya lupakan. Jika mengingat desa tersebut saya terkadang merasa sedih, karena saya tidak bisa melupakan kebaikan warga desa Tani Harapan. Terimakasih untuk warga Desa Tani Harapan, walaupun kami sudah tidak ada disana, semoga silaturahmi kita tetap terjaga”. Hobi, kalau ditanya hobi saya gatau mau nulis apa hehe intinya saya suka masak ya walaupun ga pintar-pintar banget, selain itu saya juga suka menari hehe.



Reskiana lahir pada tanggal 16 September 2001 (2011101207) berasal dari Prodi PAI Fakultas FTIK, di KKN ini menjabat sebagai PDD kelompok, tinggal di Anggana Jl. Mahakam. Memiliki motto hidup yaitu **“Berjalanlah menujuNya meski terpicang hingga Dia menaruh belas kasihan dipapahnya dirimu sampai tujuan”**. Kesan “ ini merupakan pengalaman pertama bagi saya seorang *introvert* yang mau tidak mau harus merubah kebiasaan diri agar bisa berbaur dengan semuanya,

meskipun awalnya terasa berat tapi sekarang sudah terbiasa seperti pepatah mengatakan semua bisa karena terbiasa, sangat bersyukur karena dari KKN saya bisa mencoba hal baru yang belum pernah saya lakukan sehingga banyak pengalaman baru yang saya dapatkan, belajar banyak hal terutama tentang arti kekompakan, kebersamaan dan kekeluargaan”. Hobi saya membaca buku walaupun dalam sehari cuman bisa baca buku 5 menit atau bahkan kurang karena keseringan ngantuk, hobi lain saya itu mengedit foto dan video.

